

PKM Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

M. Yusuf A. Ngamapo¹, Nuraisyiah², A. Zulfikar Yusuf³

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

³Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstract. Partners of the Community Partnership Program (CPP) are UPT SMK 7 Takalar. The problem are (1) partners do not study learning problems that occur in class, and (2) partners do not accustom to studying learning problems yet in class in the form of classroom action research (CAR). The methods are to lecture, question and answer, simulation, and practice. The results achieved are (1) partners can study learning problems that occur in class, and (2) partners can solve learning problems in the form of classroom action research (CAR).

Keywords: classroom action research

I. PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan UPT SMK Negeri 7 Takalar, Kelurahan Pakkabba, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar, dengan Kepala Sekolah Sunardi, S.Pd.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan PKM

Guru sebagai agen pembelajaran dituntut memiliki sejumlah kompetensi agar dapat menciptakan pembelajaran dan hasil belajar yang bermutu. Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 menyebutkan bahwa ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru sebagai agen pembelajaran, kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Dalam kompetensi pedagogik salah satu hal yang ditekankan adalah guru dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak didik secara maksimal. Selain itu setiap pembelajaran diharapkan mencapai masteri level, yang ditandai dengan hasil belajar atau prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Menurut Bapak Sunardi, S.Pd bahwa UPT SMK Negeri 7 Takalar saat ini memiliki guru yang berjumlah 25 orang yang terdiri dari 16 guru PNS dan selebihnya adalah guru honorer. Diharapkan dari kegiatan PKM ini

dapat membantu guru-guru di sekolah tersebut dalam menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran khususnya dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK).

Sebagaimana tujuan dari PKM ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan Guru-guru di UPT SMK Negeri 7 Takalar dalam mengkaji permasalahan pembelajaran di kelas utamanya dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini juga dapat digunakan untuk memenuhi salah satu syarat kenaikan pangkat guru yaitu Penelitian Tindakan Kelas.

Banyak persoalan yang dihadapi guru pada waktu berdiri di depan kelas. Berbagai solusi atau cara penyelesaian masalah juga sudah banyak dibahas dalam berbagai telaah penelitian akademik, baik dalam laporan penelitian berbentuk artikel atau pada jenjang skripsi, tesis, bahkan disertasi. Akan tetapi, guru tidak dapat memahaminya, apalagi mengaplikasikannya dalam pembelajaran sehari-hari, terutama karena berbagai kendala. Misalnya guru tidak terlalu memahami teori-teori yang dijadikan landasan atau alat analisis penelitian tersebut. Apa yang mereka butuhkan adalah penelitian pendidikan yang membatasi kegunaannya kepada kebutuhan sehari-hari, agar dapat dimanfaatkan guru yang ingin memperbaiki kinerjanya. Maka untuk memenuhi tuntutan tersebut, guru dapat menggunakan penelitian kelas (Wiriaatmadja, 2007).

II. METODE PELAKSANAAN

1. Memberikan motivasi dan pelatihan terhadap mitra mengenai pentingnya mengkaji permasalahan pembelajaran. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, simulasi dan praktek.
2. Melakukan pelatihan dan bimbingan terhadap mitra tentang cara mengkaji permasalahan pembelajaran di kelas dengan benar. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, simulasi dan praktek.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Materi PTK

Pada tahapan ini, tim pengabdian menyampaikan kepada mitra materi-materi PTK.



Gambar 2. Memperkenalkan karakteristik PTK

B. Tanya Jawab tentang PTK

Pada tahapan ini tim pengabdian memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk berdiskusi masalah-masalah yang sering di hadapi di dalam kelas. Kesempatan ini di manfaat dengan baik oleh mitra dengan memaparkan kondisi-kondisi yang terjadi dikelas.



Gambar 3. Diskusi tentang PTK

C. Simulasi PTK

Pada tahapan ini, tim pengabdian mendampingi mitra dalam perumusan judul dan latar belakang masalah, rumusan masalah, bentuk tindakan, indikator keberhasilan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, penelitian terdahulu dan hipotesis tindakan, serta metode penelitian yang buat dalam bentuk lembar kerja. Pendampingan ini dilakukan agar guru-guru memahami langkah-langkah dalam membuat PTK.



Gambar 4. Pendampingan Lembar Kerja PTK

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Mitra memiliki pengetahuan tentang permasalahan pembelajaran di kelas.
2. Mitra memiliki pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas (PTK).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Kepala Sekolah UPT SMK Negeri 7 Takalar, yang telah memberi dukungan kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional pendidikan.
 Wiriadmadja Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.